

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *deskriptif analitik*. *deskriptif analitik* merupakan suatu metode penelitian yang memiliki tujuan utama membuat suatu gambaran atau deskripsi mengenai suatu keadaan secara objektif. Sedangkan pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah *cross sectional*, dimana *cross sectional* yaitu penelitian dengan tujuan mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor yang berisiko dengan efek, dengan cara pendekatan serta pengumpulan data. (Gahayu, 2019)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari tahun 2021 secara *online* menggunakan *google form* pada remaja putri dengan usia 12-24 tahun di Desa Sendang Sikucing Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah seluruh obyek penelitian atau obyek yang akan diteliti, dimana obyek tersebut gejala yang ada di masyarakat. Populasi dalam penelitian kali ini adalah semua remaja putri dengan usia sekitar 12-24 tahun yang tinggal di Desa Sendang Sikucing Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal yang berjumlah 337 remaja.

Tabel 3.1 Distribusi Penduduk Di Desa Sendang SikucingKecamatan Rowosari Kabupaten Kendal

No	Keterangan	Putri
1	Usia 12-14 tahun	64
2.	Usia 15-19 tahun	151
3.	Usia 20-24 tahun	122
Jumlah		337

Sumber : Data Statistik Desa Sendang Sikucing

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015) sampel merupakan bagian yang ada pada karakteristik serta jumlah yang dimiliki populasi tersebut, bila jumlah populasi besar, dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua yang terdapat pada populasinya, dari populasi tersebut akan diambil beberapa sampel sebagai sumber data yang bisa mewakili semua populasi. Untuk menentukan jumlah sampel penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus dariisaac dan Michael. Rumus Isaac dan Michael ini telah diberi hasil perhitungan yang berguna untuk menentukan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%.Pada penelitian ini sampling error atau tingkat kesalahan dalam menentukan jumlah sampel yaitu pada tingkat kesalahan 5%.

a. Besar Sampel

Dibawah ini gambar rumus issac dan Michael

$$S = \frac{\lambda^2 NP(1 - p)}{d^2(N - 1) + \lambda^2 P(1 - P)}$$

Keterangan :

S : Jumlah sampel

λ^2 : Chikuadrat yang harganya tergantung dari harga kebebasan dan sampling eror atau tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 5% harga chi kuadrat= 3,841. Harga chi kuadrat kesalahan 1%= 6,634 dan 10%= 2,706

N : Jumlah Populasi

P : Peluang Benar (0,5)

d : Perbedaan rata-rata sampel dengan rata-rata populasi. Perbedaan bisa 0,01; 0,05; dan 0,10

Berdasarkan rumus yang terdapat diatas dapat diambil jumlah sampel sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 NP(1 - p)}{d^2(N - 1) + \lambda^2 P(1 - P)}$$
$$S = \frac{3,841 \times 337 \times 0,5(1 - 0,5)}{0,05^2(337 - 1) + 3,841 \times 0,5(1 - 0,5)}$$
$$S = \frac{323,604}{0,84 + 0,96}$$
$$S = \frac{323,604}{1,8}$$
$$S = 179,78$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan dengan rumus isaac dan Michael diatas jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 180 remaja putri dengan usia 12-24 tahun di Desa Sendang Sikucing kecamatan rowosari Kabupaten Kendal

b. Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian kali ini adalah *purposive sampling*. Dimana *purposive sampling* merupakan suatu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menetapkan ciri-ciri khusus atau kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian di Desa Sendang Sikucing Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal. Adapun ciri khusus atau kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Kriteria Inklusi

- a) Remaja putri usia 12-24 tahun yang sudah mengalami menstruasi
- b) Remaja putri yang tinggal di Desa Sendang Sikucing Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal Sekurang-kurangnya 1 tahun

2) Kriteria Eksklusi

- a) Remaja putriusia 12-24 tahun yang sudah menikah.
- b) Tidak bersedia menjadi responden

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen atau biasa disebut variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab dari suatu perubahan atau variabel yang bisa mempengaruhi variabel lainnya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau disebut variabel terikat adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian adalah *perineal hygiene*.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan	Pengetahuan merupakan hasil dari tau yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek, pengetahuan perineal hygiene adalah segala sesuatu yang diketahui responden tentang perineal hygiene, meliputi: Pengertian, tujuan, cara melakukan perineal hygiene, dampak, dan kapan bisa dilakukan perineal hygiene	Kuesioner dengan 12 pernyataan menggunakan komponen pengetahuan, pemahaman cara melakukan perineal hygiene, pentingnya perineal hygiene serta pemakaian alat yang tepat untuk melakukan perineal hygiene. Pilihan jawaban pernyataan menggunakan skala likert, yaitu:	Hasil yang didapatkan dari pengukuran yaitu: Tinggi jika skor > 25 Rendah jika skor ≤ 25	Ordinal
Sikap	Tanggapan responden terhadap perineal hygiene, meliputi: Pengertian,	Kuesioner dengan 6 pernyataan menggunakan komponen keingintahuan terhadap perineal hygiene, keterbukaan mengenai masalah	Hasil yang didapatkan dari pengukuran yaitu: Positif dengan skor >15 Negatif dengan	Nominal

	tujuan, cara melakukan perineal hygiene, dampak, dan kapan bisa dilakukan perineal hygiene	kelaianan perineum, serta mau melakukan perineal hygiene. Pilihan jawaban pernyataan mengguankan skala likert, yaitu: 1. Sangat tidak setuju (STS): score 1 2. Tidak setuju (TS) : score 2 3. Ragu-ragu (RR) : skor 3 4. Setuju (S) : score 4 5. Sangat Setuju (SS) : score 5	skor ≤ 15
Praktik perineal hygiene	Suatu tindakan untuk menjaga perineal hygiene atau tindakan untuk membersihkan secret dab bau tidak sedap di area perineum, meliputi : kebersihan perineum, tidak adanya aroma tidak sedap, tidak terjadi keputihan, dan tidak gagal.	Kuesioner dengan 5 pertanyaan menggunakan komponen kebersihan dan adanya kelainan pada area perineum Pilihan jawaban pernyataan mengguankan skala likert, yaitu: 1. Sangat tidak setuju (STS): score 1 2. Tidak setuju (TS) : score 2 3. Ragu-ragu (RR) : skor 3 4. Setuju (S) : score 4 5. Sangat Setuju (SS) : score 5	Hasil yang didapatkan dari pengukuran yaitu : melakukan dengan skor > 15 Tidak melakukan dengan skor ≤ 15

F. Instrumen Yang Digunakan

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti dan akan dilakukan uji validitas reliabilitas terlebih dahulu. Uji validitas akan dilakukan pada 20 remaja putri di Desa Jatipurwo yang mempunyai karakteristik hampir sama dengan tempat penelitian.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran seberapa teliti atau cermat suatu tes (alat ukur) melakukan fungsinya. Tes hanya dapat melakukan fungsinya dengan cermat dan teliti bila terdapat sesuatu yang diukurnya. Jadi untuk dikatakan valid, tes harus mengukur sesuatu dan melakukannya dengan cermat serta teliti. Validitas merupakan ukuran yang akan menunjukkan sejauh mana instrument pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukurnya (Purnomo, 2019). Rumus *product moment correlation* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi

X = Skor Butir

Y = Skor Faktor

n = Jumlah Responden

Dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar (>) dari r tabel (Riwidikdo, 2009). Hasil perhitungan tiap-tiap item yang akan dibandingkan dengan tabel nilai r product moment, instrumen dikatakan valid apabila r hitung > r tabel (0,444) dimana n=20 pada taraf signifikansi 5%. Hasil uji validitas kuesioner praktik perineal hygiene, pengetahuan dan sikap mengenai perineal hygiene didapatkan hasil bahwa semua pertanyaan pada kuesioner praktik perineal hygiene valid. dengan rata-rata r

hitung yang diperoleh pada pertanyaan tentang praktik perineal hygiene r hitung=0,683.rata-ratar hitung pengetahuan didapatkan hasil r hitung=0.613, dan hasil rata-rata dari sikap r hitung = 0,697. Dari semua r hitung didapatkan hasil lebih besar dari r table (0,444) yang artinya hasil uji validitas dapat dikatakan valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alatukur dapat diandalkan dan dapat dipercaya.Ukuran yangdikatakan reliabel apabila ukuran tersebut memberi hasil yang konsisten (Notoatmodjo,2010).Uji reliabilitas ini diukur dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach* (Riwidikdo, 2009).

Rumus *Alpha Cronbach* :

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya Butir Pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varians Butir

σ_t^2 = Varians Total

Akan dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha lebih besar (>) dari 0,7dari uji coba kuesioner yang akan disebarakan setelah dilakukan uji reliabilitas (Riwidikdo. 2009). Dari hasil uji reliabilitas pada kuesioner Praktik perineal hygiene didapatkan hasil r alpha=0,701, pengetahuan

didapatkan hasil $r_{\alpha}=0,762$, serta sikap didapatkan hasil $r_{\alpha}=0,822$ sehingga semua r_{α} kuesioner $> \alpha_{cronbach}$ yang artinya instrumen dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

Table 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Yang Akan Digunakan

No	Indikator	No pertanyaan
PENGETAHUAN		
1.	Pemahaman mengenai perineal hygiene	1, 8, 9
2.	Pemahaman cara melakukan perineal hygiene	4, 7, 12
3.	pemahaman pentingnya menjaga kebersihan kulit dan area kemaluan	2, 5, 11
4.	Pemahaman pemakaian alat-alat untuk memebersihkan area kemaluan	3, 6, 10
SIKAP		
1.	Ingin tahu tentang perineal hygiene dan cara melakukannya	13, 14
2.	Terbuka mengenai masalah personal hygiene yang telah dialaminya	15, 16, 17
PRAKTIK PERINEAL HYGIENE		
1.	Melakukan perineal hygiene secara tepat	19, 20, 21, 22, 23

G. Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari wawancara yang sudah dilakukan bersama remaja putridengan usia 12-24 tahun di Desa Sendang Sikucing Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal menggunakan kuesioner untuk mendapatkan suatu informasi mengenai sikap, pengetahuan perihal praktik perineal hygiene.

2. Data Sekunder

Data sekunder dapat diperoleh dari Balai Desa Sendang Sikucing Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal yang meliputi jumlah remaja putri di wilayah tersebut.

H. Langkah Atau Prosedur Pengambilan Data

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini :

1. Proses perizinan
 - a. Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta surat persetujuan penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo pada tanggal 25 November 2020.
 - b. Kemudian melakukan pengajuan surat permohonan izin dari institusi kepada Kepala Kesbangpolinmas Kabupaten Kendal pada tanggal 22 Januari 2021.
 - c. Menyerahkan surat permohonan yang telah disetujui Kepala Kesbangpolinmas Kabupaten Kendal ke Dinas Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Kendal pada tanggal 8 Februari 2021.
 - d. Kemudian mengajukan surat permohonan dari Kepala Kesbangpolinmas Kabupaten Kendal kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal pada tanggal 8 Februari 2021
 - e. Menyerahkan surat izin sudah melakukann Penelitian dari institusi pada tanggal 30 Desember 2020 kepada bapak Hasoyo Budi Utomo selaku kepala Desa Sendang Sikucing Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal pada tanggal
 - f. Setelah mendapatkan izin dari bapak Hasoyo Budi Utomo selaku kepala Desa Sendang Sikucing Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal. Peneliti melakukan pengambilan data sesuai dengan kriteria yang akan diteliti.

2. Proses Pengumpulan Data

- a. Setelah menyelesaikan administrasi perijinan dan mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, peneliti membuat grup melalui WhatsApp untuk menetapkan responden.
- b. Selanjutnya peneliti meminta izin kepada responden untuk melakukan penelitian.
- c. Sebelum membagikan link kuesioner yang berada di *google form* peneliti menjelaskan kepada responden cara mengisi kuesioner dengan mengklik salah satu jawaban sesuai dengan apa yang dialami oleh responden.
- d. Peneliti membagikan link kuesioner dengan *google form* melalui grup whatsapp untuk diisi oleh responden.

Cara mengisi *google form* yaitu :

- a. Responden mengisi lembar persetujuan terlebih dahulu di *google form* yang sudah disediakan
- b. Terdapat kuesioner di dalam *google form* yang harus di isi oleh responden
- c. Responden diberikan waktu 1 jam untuk mengisi *google form*
- d. Setiap responden hanya bisa mengisi 1 kali *google form*
- e. Jika prosedur pengumpulan data sudah selesai maka hasil dari pengumpulan data tersebut akan dikelola dan dianalisis menggunakan suatu program komputer.

I. Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini memperhatikan prinsip etik dalam penelitian yang meliputi :

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan penelitian yang nantinya diberikan kepada responden bertujuan untuk mengetahui dari tujuan, maksud, manfaat diadakannya penelitian ini serta dampak yang akan terjadi selama pengumpulan data nantinya. Responden yang menolak atau tidak ingin untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa serta akan tetap menghormati haknya.

2. *Confidentiality*(Kerahasiaan)

Semua bentuk informasi dan data yang sudah diperoleh dari subyek penelitian akan dijamin kerahasiaan oleh peneliti.

3. *Anonymity*

Untuk tetap menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam pengolahan data penelitian akan tetapi peneliti akan menggunakan inisial dari responden sebagai penggantinya.

4. *Non maleficence*

Peneliti menjelaskan bahwa penelitian yang dilakukan tidak akan membahayakan status kesehatan responden karena penelitian yang dilakukan bukan dengan perlakuan yang akan berakibat fatal nantinya, serta peneliti bertanggung jawab apabila ada risiko yang terjadi pada

responden dan penelitian harus dihentikan jika responden merasa tidak nyaman atau merasa penelitian membahayakan responden.

5. *Veracity*

Peneliti terlebih dahulu meminta persetujuan responden. Peneliti memberikan penjelasan secara lengkap tentang penelitian terkait tujuan, prosedur dan manfaat peneliti yang dilakukan.

J. Pengolahan Data

Data yang sudah diperoleh kemudian akan diolah melalui tahap-tahap pengolahan data :

1. *Editing*

Peneliti dalam tahap ini akan melakukan pemeriksaan data seperti kelengkapan pada saat pengisian, kesalahan serta konsistensi dari setiap jawaban dari responden. Tahap editing dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga jika terdapat kekurangan data bisa segera dilengkapi yaitu apabila terdapat jawaban yang belum diisi oleh responden maka akan diberikan kepada responden untuk mengisi kembali.

2. *Scoring*

Scoring merupakan tahap pemberian score pada semua variabel untuk klasifikasi data, klasifikasi data dilakukan dengan cara memberi skor pada pernyataan.

3. Pemberian Kode (*Coding*)

Peneliti melakukan coding untuk mempermudah suatu proses dalam pengolahan data. Peneliti memberikan kode pada data yang sudah diperoleh untuk mempermudah dalam pengelompokan data

6. *Transferring*(Pemindahan)

Peneliti melakukan suatu pemindahan kode yang telah ditabulasi sebelumnya ke dalam komputer suatu program atau sistem tertentu, dalam hal ini peneliti memindahkan semua data yang ada dari program *microsoft excel* ke dalam program SPSS *versi 26.0* untuk mempercepat dalam proses analisis data.

7. *Cleaning*

Setelah semua data yang dimasukkan ke dalam program SPSS selesai, peneliti akan memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan ke dalam mesin pengolah data sudah sesuai dengan benar atau untuk mencari ada kesalahan atau tidak pada data yang sudah di *entry* agar tidak terjadi kesalahan.

K. Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisis univariat yang telah dilakukan pada setiap variable hasil penelitian. Analisa univariat hanya menghasilkan distribusi serta presentase dari setiap variabel (Notoadmodjo, 2012). Variabel yang dianalisa adalah :

- a. Gambaran perineal hygiene remaja di Desa Sendang Sikucing Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal.
- b. Gambaran pengetahuan perineal hygiene remaja di Desa Sendang Sikucing Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal.
- c. Gambaran sikap perineal hygiene remaja di Desa Sendang Sikucing Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal.

2. Analisa Bivariat

Peneliti menggunakan analisa bivariat dalam penelitian ini, yang memiliki tujuan untuk menganalisis Hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan praktikperineal hygiene pada remaja saat menstruasi di Desa Sendang sikucing Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal yang nantinya akan diolah menggunakan program pengolahan data *Statistic Product and Service Solutions* atau yang disingkat SPSS Versi 26.0 menurut sugiyono (2011).

Data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah berskala ordinal, maka uji statistik yang penulis gunakan dalam penelitian kali ini adalah uji *chisquare*. *Chi square* (x^2) sampel merupakan suatu teknik statistik yang digunakan dalam menguji hipotesis apabila dalam populasi terdiri atas dua (2) atau lebih kelas, dimana data tersebut berbentuk ordinal dan sampelnya besar (Sugiyono, 2011). Untuk memperjelas pembahasan serta mengetahui hubungan antara variable maka akan dilakukan uji statistik korelasi dengan menggunakan *Chi Square* (x^2) dengan rumus :

$$x^2 = \sum \frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

x^2 : Nilai Chi Kuadrat

f_0 : Frekuensi Yang Dikuesioner

f_e : Frekuensi Yang Diharapkan

Agar dapat membuat suatu keputusan tentang hipotesis yang diajukan akan diterima atau akan ditolak, maka harga *chi kuadrat* tersebut perlu dibandingkan dengan *chi kuadrat tabel* dengan *dk* dan taraf kesalahan tertentu. Hal ini berlaku ketentuan bila x^2 hitung lebih kecil (<) dari x^2 tabel, maka H_0 diterima, dan apabila x^2 hitung lebih besar (>) dari x^2 tabel, maka H_0 ditolak. Guna mengetahui apakah terjadi hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Ketentuan yang berlaku pada saat uji *Chi Square* yaitu jika :

- a. Tabelnya 2x2 dan tidak ada nilai $E < 5$, maka uji yang dipakai sebaiknya “Continuity Correction”
- b. Tabel 2x2 dan ada nilai $E < 5$, maka uji yang dipakai adalah “Fisher’s Exact Test”
- c. Tabelnya lebih dari (>) 2 x 2, maka digunakan uji “Pearson Chi Square”

